

RINGKASAN

RAIS SIDIQ FITRIYADI. H2D 003 199. Analisis Pendapatan dan Rentabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong "Annamiyah" di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang (*Income and Rentability Analysis of Beef Cattle Fattening at "Annamiyah" Farm in Candirejo Village, Tuntang District, Semarang Regency*) (Pembimbing: **MUKSON** dan **BAMBANG MULYATNO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha penggemukan sapi potong, tingkat rentabilitas usaha penggemukan sapi potong dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha penggemukan sapi potong "Annamiyah" di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2007 di Usaha Penggemukan Sapi Potong "Annamiyah" di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan menggunakan metode studi kasus. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau purposive. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan langsung pada obyek) dan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan. Data dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Data yang telah terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif serta secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penggemukan sapi potong "Annamiyah" merupakan usaha yang menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatannya yang tinggi dengan rata-rata dari tahun 2004 sampai 2006 sebesar Rp. 54.077.141,39, Rp. 65.149.772,22, Rp. 86.439.586,95 dan semakin meningkatnya nilai rentabilitas selama tahun 2004-2006 sebesar 5,94 %, 7,15 % dan 9,19 %. Secara serempak banyaknya penjualan ternak, total biaya produksi, biaya pemasaran dan jumlah kali penjualan ternak berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap pendapatan. Secara parsial banyaknya penjualan ternak dan total biaya produksi berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap pendapatan, sedangkan biaya pemasaran dan jumlah kali penjualan ternak secara parsial tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap pendapatan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,830; yang artinya bahwa keragaman dalam total nilai variabel tidak bebas (pendapatan) dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel bebas (banyaknya penjualan ternak, total biaya produksi, biaya pemasaran dan jumlah kali penjualan ternak) sebanyak 83,00 %, sedangkan sisanya sebanyak 17,00 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam model. Usaha penggemukan sapi potong "Annamiyah" ini menguntungkan dan nilai rentabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga usaha ini layak dijalankan.

Kata kunci : sapi potong, pendapatan, rentabilitas